

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang tercantum dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 1. Dengan adanya pendidikan, manusia akan memiliki akhlak, moral, dan etika yang baik sehingga dapat menciptakan kehidupan yang teratur. Oleh karena itu fungsi Pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Agar pendidikan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan sistem kependidikan maka diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang memenuhi standar kependidikan.

Pendidikan yang berkualitas dapat lahir dari pendidik yang berkualitas juga yaitu profesional. Salah satu penentu keberhasilan pendidikan adalah guru. Ini adalah titik awal untuk mempersiapkan guru profesional ketika nanti menjadi calon guru. Mahasiswa sebagai calon guru harus memiliki metode pembelajaran, bagaimana menggunakan teknologi. Mahasiswa adalah calon guru (student teacher), sehingga mahasiswa harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang cukup untuk melaksanakan tanggung jawab profesionalnya.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muslim, Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Kerangka Kerja TPACK bagi Guru Kejurusan di SMK, Universitas Negeri Medan, 2012

Pesatnya perkembangan teknologi menuntut guru dan calon guru untuk dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru dan calon guru membutuhkan pengetahuan untuk mengelola pembelajaran nantinya. Guru tidak dapat mengelola pembelajaran dengan baik tanpa menguasai materi yang akan disampaikan. Kemampuan teknologi, pedagogi, konten pengetahuan (TPACK) untuk menggabungkan ketiga pengetahuan ini sangat penting bagi guru dan calon guru.

Islam sangat memerhatikan pentingnya ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan manusia. Martabat manusia di samping ditentukan oleh peribadahnya kepada Allah, juga ditentukan oleh kemampuannya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam Al-Qur'an pun Allah Swt telah memberikan pengarahannya kepada manusia terkait ilmu pengetahuan dan teknologi agar mereka mau berpikir. Beberapa surah yang menjelaskan mengenai ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup> Salah satu firman Allah Swt tentang Ilmu pendidikan dan teknologi dalam surah Yunus ayat 101.

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Guru adalah pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, menginstruksikan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan melalui pendidikan formal, dasar, dan menengah. Berdasarkan pengertian tersebut, tugas guru sangat kompleks, tidak hanya mengajar, tetapi juga tugas guru membentuk kepribadian dan potensi siswa.

---

<sup>2</sup> H. Aminudin, Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021), 91

Untuk proses pembelajaran yang baik, seorang guru atau calon guru harus memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi mengajar, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi tersebut tidak hanya harus dimiliki oleh seorang guru profesional namun juga harus dimiliki oleh seorang calon guru.<sup>3</sup> Calon guru yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi dibekali kompetensi tersebut agar kelak dapat menerapkannya dalam dunia pendidikan secara nyata. Dengan memiliki bekal tersebut para guru muda dapat berkreasi dan inovatif dalam mendidik, dan dapat menggunakan berbagai model pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang terkini dan menyesuaikan zaman.

Dalam praktik mengajar, guru dan calon guru diharapkan dapat berkolaborasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran. Kita dapat menggunakan teknologi sebagai media dan sarana untuk mempermudah proses pembelajaran. Di zaman sekarang ini, guru dan calon guru tidak hanya harus mampu menguasai materi, tetapi juga mereka harus merancang pembelajaran dengan menggunakan teknologi secara cerdas. Kompetensi ini disebut *Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK)*.<sup>4</sup>

*Technological Pedagogical and Content Knowledge (TPACK)* adalah kerangka kerja yang mencoba memahami hubungan antara pemanfaatan

---

<sup>3</sup> Supandi, A., Sahrazad, S., Wibowo, A. N., & Widiyanto, S. Analisis Kompetensi Guru: Pembelajaran Revolusi Industri 4.0. Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia (Prosiding SAMASTA), 2020, 1–6.

<sup>4</sup> Rahayu, S., *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Integrasi ICT dalam Pembelajaran IPA Abad 21*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA IX, October 2017, 2019, 1–14.

teknologi, pengetahuan pedagogi, dan konten. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) adalah kerangka konseptual gabungan dari pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi yang saling terkait. Di TPACK, agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, perlu memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran guru dan calon guru. Dapat dilihat bahwa TPACK merupakan faktor penting yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan dan mengevaluasi kualitas pendidik.

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan program studi untuk guru kelas SD/MI yang menyajikan mata kuliah keahlian guru kelas yang menguasai materi dan pembelajaran tematik dengan muatan Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Kewarganegaraan, IPA, IPS, SBdP serta Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. PGMI bertujuan untuk menghasilkan calon-calon guru kelas di MI yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial. Mahasiswa PGMI angkatan 2020 yang berjumlah 108 akan melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) II dengan adanya itu kualitas TPACK sangat berperan penting bagi Mahasiswa PGMI sebagai calon guru agar penguatan dan aspek-aspek persiapan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan II bisa berjalan dengan baik dan lancar. TPACK ini sangat penting untuk Mahasiswa PGMI Sebagai calon guru ketika melaksanakan praktik pengalaman lapangan agar mereka bisa memasukan sebagian teknologi ke dalam proses pembelajaran nantinya. Agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar, perlu ditangani oleh seorang guru atau calon guru yang ahli dalam menggunakan teknologi dan mampu menggunakan teknologi tersebut kedalam

proses pembelajaran, serta dapat mengelola proses belajar mengajar. Disinilah perlunya penguasaan TPACK bagi mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI.

Mahasiswa PGMI membutuhkan kemampuan TPACK ini karena PGMI sebagai salah satu jurusan yang mencetak calon guru di pendidikan dasar maka penguasaan TPACK jadi hal yang penting untuk mahasiswa PGMI sebagai calon guru sebelum mereka benar-benar menjadi seorang pendidik. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II) dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman, penghayatan serta keterampilannya dibidang keguruan.

Kemampuan dan kemauan seorang guru atau calon guru untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran merupakan bentuk profesionalisme guru. Sebagai profesi, guru harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran dan memanfaatkan kemajuan teknologi secara kreatif agar pembelajaran terjadi sesuai dengan yang diinginkan. Kemampuan mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran merupakan hal menarik yang dapat membentuk suatu pembaharuan dan harus dikembangkan oleh guru atau calon guru.

Secara garis besar, TPACK menggambarkan tiga komponen utama, yaitu: pedagogik, konten dan teknologi yang dapat menjadi dasar pengembangan diri dan inovasi dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran, guru harus memiliki pengetahuan sehingga guru dapat mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Pengetahuan ini disebut TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge).

## **B. Definisi Operasional**

Untuk lebih memperjelas judul penelitian serta tidak terjadi perluasan pembahasan dalam penelitian, dan agar terhindar dari kesalahan penafsiran maka peneliti membatasi pembahasan dalam penelitian dengan definisi-definisi berikut:

### **1. Penguasaan**

Penguasaan berasal dari kata dasar kuasa yang berarti memiliki kesanggupan, mampu, hak untuk menjalankan sesuatu. Penguasaan adalah persiapan mental intelektual yang meliputi kematangan kemampuan, sikap dan pengetahuan, serta keterampilan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

### **2. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK)**

*Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) adalah jenis pembelajaran yang menggunakan aplikasi gabungan dari suatu sistem pendidikan yang menghadirkan teknologi dan beberapa aplikasi (konten) dalam pembelajaran. *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) juga merupakan kemampuan guru untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan mengintegrasikan pembelajaran dan teknologi.

### **3. Calon Guru**

Calon guru adalah mereka yang belum atau telah lulus pendidikan tinggi dan belum mengikuti pelatihan kependidikan. Guru masa depan juga merupakan

tonggak awal pencapaian mutu pendidikan yang menghasilkan generasi yang cerdas dan berkualitas. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah Prodi Pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia profesi dibidang pendidikan dasar, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI) maupun Sekolah Dasar (SD).

Mahasiswa PGMI sebagai calon guru hendaknya memiliki Penguasaan TPACK yang baik sejak berada dibangku perkuliahan. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman, penghayatan serta keterampilannya dibidang keguruan. Pada PPL II ini Penguasaan TPACK Mahasiswa sangat penting untuk mereka. Maka dengan demikian, berdasarkan beberapa definisi di atas yang dimaksud dengan judul adalah Penguasaan TPACK mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI?
2. Bagaimana Tingkat Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI.
2. Mengetahui Tingkat Penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan acuan dari komponen pendidikan yakni guru, peserta didik dan lembaga pendidikan.

##### 1. Secara Teoritis

- a. Dapat di jadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai penguasaan TPACK Mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI nantinya.
- b. Dapat menjadi bahan pustaka bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin terkhusus bagi prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi :

- a. Guru maupun calon guru/Dosen/Pengajar

Bagi Guru hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam hal mengajar khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan penguasaan TPACK sebagai calon guru SD/MI.



b. Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai penguasaan TPACK sebagai calon guru SD/MI.

c. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan bahan informasi atau pijakan bagi peneliti berikutnya dalam mengadakan penelitian yang lebih mendalam lagi.

## **F. Penelitian Terdahulu**

1. Hasil Penelitian oleh Irna Aviyanti dengan judul Penerapan *Technological, Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran ditinjau dari status sertifikasi, lama mengajar, dan bidang studi guru (2020). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan penerapan TPACK dalam pembelajaran ditinjau dari status sertifikasi guru, tidak ada perbedaan penerapan TPACK dalam pembelajaran ditinjau dari lama mengajar guru, dan tidak ada perbedaan penerapan TPACK dalam pembelajaran ditinjau dari bidang studi guru.
2. Hasil Penelitian oleh Rizka Yohana dengan judul Analisis Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* Mahasiswa Calon Guru pendidikan biologi UIN reden intan lampung dalam menyusun perangkat evaluasi pembelajaran (2020). Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa

pendidikan biologi dalam mengembangkan kemampuan pedagogik, konten dan teknologi yang dibutuhkan guna menjadi tenaga pendidik.

3. Hasil Penelitian oleh Muhammad Abraar dengan judul Analisis Kemampuan *Technological Pedagogical And Content Knowledge* (TPACK) guru matematika madrasah aliyah se kabupaten hulu sungai utara (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru matematika madrasah aliah se kabupaten hulu sungai utara dalam mengaplikasikan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* (TPACK) kedalam pembelajaran, untuk *Technological Knowledge* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,79 katagori sedang, untuk *Pedagogical Knowledge* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,01 katagori tinggi dan untuk *content knowledge* memiliki nilai rata-rata sebesar 3,89 katagori sedang.
4. Hasil Penelitian oleh Siti Aisyah dengan judul Analisis Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2018/2019 (2019). Hasil penenlitian menunjukkan bahwa hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh komponen instrumen TPACK tersebut bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada pada kriteria sedang, ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam suatu pembelajaran.

5. Hasil Penelitian oleh Siti Aisyah dengan judul Analisis Kemampuan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin Tahun Akademik 2018/2019 (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa dari ketujuh komponen instrumen TPACK tersebut bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2015 berada pada kriteria sedang, ini menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam suatu pembelajaran.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar dapat memperoleh kesimpulan yang baik, terpadu, sistematisa penulisan ini di sajikan dalam beberapa bab dengan rincian bab sebagai berikut :

1. Bab I : Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang didalamnya terdapat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penulisan.
2. Bab II : Bab II ini berisikan tentang kajian teori yang membahas tentang bagaimana penguasaan TPACK mahasiswa PGMI UIN Antasari sebagai calon guru SD/MI berisi pengertian penguasaan, pengertian TPACK dan penerapan TPACK dalam pembelajaran dan Kerangka Pikir.
3. Bab III : Bab III ini berisikan tentang metode penelitian yang meliputi Pendekatan dan Jenis Penelitian, Desain Penelitian, Setting Penelitian,

Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Validitas dan Keabsahan Data.

4. Bab IV : Bab IV ini berisikan tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. Bab V : Bab V ini berisikan tentang penutup yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

Bagian Akhir : Bagian Akhir ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran - lampiran dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.